

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 57 Tahun 2021 tentang standar nasional Pendidikan pada pasal 6 berbunyi tentang standar kompetensi lulusan pada satuan Pendidikan dasar difokuskan pada penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila serta kompetensi literasi dan numerasi peserta didik. Dalam hal ini peserta didik mampu mengembangkan kemampuannya agar tercapainya tujuan pembelajaran. Akan tetapi masih terdapat kendala yang dihadapi oleh dunia Pendidikan seperti peserta didik mengalami kesulitan membaca serta berhitung.

Membaca merupakan salah satu terpenting dalam meningkatkan mutu seseorang karna membaca adalah jendela dunia. Dengan membaca seseorang yang tadinya tidak tau apa-apa lalu melalui membaca menjadi tau semua informasi yang diinginkan. Menurut (Tarigan, 2015:7) Membaca merupakan salah satu cara yang dilakukan serta dimanfaatkan oleh pembaca dalam mendapatkan pesan, yang akan disampaikan oleh penulis melalui kata-kata maupun bahasa tulis. Sedangkan menurut Kuntarto (2013:7) membaca adalah salah satu ilmu dasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia dan tidak dapat dipisahkan. Dalam hal ini membaca kunci segala kunci untuk meraih kesuksesan. Sedangkan menurut (Dalman, 2017:05) membaca merupakan kemampuan paling mendasar yang harus dimiliki setiap orang atau individu. Membaca adalah proses pengetahuan dilakukan untuk mendapatkan informasi maupun wawasan yang terdapat didalam suatu tulisan. Peneliti menarik kesimpulan dari beberapa pendapat tersebut bahwa membaca

merupakan suatu informasi yang didapatkan dari tulisan agar mendapatkan informasi maupun pengetahuan. Untuk itu peserta didik terutama sekolah dasar harus mampu mengembangkan literasi membacanya agar dapat mengembangkan kemampuan pada dirinya.

Peserta didik merupakan harapan bagi setiap Pendidikan. Untuk itu keterampilan membaca bagi peserta didik sangat diperlukan karena membaca adalah suatu kewajiban yang harus dikuasai bagi setiap peserta didik. Namun pada kenyataan di lapangan masih banyak peserta didik yang kurang mampu dalam membaca lancar. Bukan hanya terjadi pada peserta didik kelas rendah saja namun pada kenyataannya peserta didik kelas tinggi pun masih mengalami kesulitan membaca.

Guru merupakan seorang pendidik untuk mengajarkan peserta didik. Dalam masalah yang terjadi di sekolah dasar guru berperan penting dalam menumbuhkan kemampuan literasi maupun numerasi pada peserta didiknya. Karena guru lah harapan bagi setiap peserta didiknya. Dan guru harus mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan membaca pada peserta didiknya.

Berdasarkan pengamatan awal di SDN 111/I Muara Bulian pada tanggal 08 oktober 2021 di kelas IV ditemukan ada beberapa peserta didik mengalami kesulitan membaca atau kurang lancar. Adapun wawancara awal pada guru kelas IV guru sudah berupaya meningkatkan literasi membaca pada peserta didik seperti sebelum pembelajaran dimulai guru menyuruh peserta didik untuk membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut pentingnya mengetahui sebab-sebab kesulitan membaca lancar pada peserta didik kelas IV. Dan bagaimana cara

atau upaya guru dalam mengatasi kesulitan bagi peserta didiknya. Untuk itu menarik peneliti melakukan pengamatan dengan judul ***“Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Lancar Pada Peserta Didik kelas IV Sekolah Dasar”***

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah peneliti adalah: Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca lancar pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian harus memiliki sebuah tujuan agar berjalan dengan lancar dan agar dapat terarah. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mendeskripsikan bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca lancar pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar?

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti ini diharapkan agar bisa mencapai apa yang tujuan peneliti harapkan, manfaat penelitian terbagi dua yaitu manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian bermanfaat untuk memperkaya pengetahuan secara umum serta menjadi bahan panduan bagi penelitian selanjutnya bagaimana upaya dalam mengatasi kesulitan membaca pada kelas tinggi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan serta bagaimana cara mengatasi kesulitan membaca lancar pada kelas tinggi.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan manfaat informasi bagi guru terkait bagaimana cara atau upaya Guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada peserta didik kelas tinggi.

c. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan membantu memotivasi peserta didik bahwa membaca merupakan kewajiban yang harus atau dikuasai peserta didik untuk mendapatkan informasi.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk mendapatkan pemahaman bagi peneliti dalam menemukan solusi agar kesulitan membaca dapat diatasi.

